

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Permasalahan transportasi di Indonesia adalah sebuah isu yang kompleks dengan berbagai aspek dan dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat perkotaan. Salah satu permasalahan yang paling mendesak dan sering kali menjadi sorotan adalah tingginya ketergantungan masyarakat terhadap ojek sebagai sarana transportasi umum. Fenomena ini terjadi akibat kemacetan lalu lintas yang parah dan permasalahan parkir yang sering kali ditemui di kota-kota besar (Rachmawati et al., 2021).

Peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang pesat telah menyebabkan ketidakseimbangan antara jumlah kendaraan dan infrastruktur transportasi yang tersedia. Hal ini mengakibatkan kemacetan lalu lintas yang semakin parah, yang tidak hanya merugikan secara ekonomi, tetapi juga berdampak pada kualitas udara dan kesehatan masyarakat (Ningrum et al., 2017).

Kemacetan lalu lintas telah menjadi permasalahan yang signifikan di kota-kota besar di Indonesia. Dampaknya tidak hanya terbatas pada waktu yang terbuang di jalan, tetapi juga berpengaruh pada produktivitas individu dan perusahaan, serta kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Kemacetan lalu lintas dapat menimbulkan stres, mengurangi waktu luang, dan berpotensi menurunkan kualitas hidup (Hidayati, 2021).

Dalam mengatasi masalah transportasi di Indonesia, khususnya di kota-kota seperti Jakarta, pemerintah telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan transportasi umum dan mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi. Upaya telah dilakukan untuk mengalihkan penumpang dari mobil pribadi ke sistem transportasi umum seperti Transjakarta, Commuter-Line, dan Mass Rapid Transport (MRT) (Zafira & Puspitasari, 2022). Namun, meskipun terdapat upaya-upaya tersebut, jumlah kendaraan pribadi terus meningkat setiap tahunnya, yang menunjukkan bahwa langkah-langkah yang diambil belum sepenuhnya efektif dalam mengurangi ketergantungan pada mobil (Sugiarto et al., 2019). Pembangunan infrastruktur perkotaan dengan penekanan pada transportasi kereta api, termasuk Light Rapid Transit (LRT) Jakarta, telah menjadi fokus utama untuk mengurangi ketergantungan mobil dan meningkatkan arus lalu lintas (Wirawan et al., 2016). Selain itu, penerapan Bus Rapid Transit (BRT) telah dipelajari sebagai model transportasi umum massal di Indonesia (Devi et al., 2022).

Tantangan transportasi umum di Indonesia, seperti penurunan penggunaan dan peningkatan ketergantungan pada kendaraan pribadi yang menyebabkan kemacetan, telah didokumentasikan dengan baik (Sumaedi et al., 2016). Berbagai studi menekankan perlunya perbaikan substansial dalam sistem transportasi umum Indonesia dibandingkan dengan negara-negara maju (Dharmowijoyo & Maharani, 2022). Meskipun terdapat berbagai pilihan transportasi, hanya 30% dari target 60% populasi ibu kota yang menggunakan transportasi umum (M. I. Ramli et al., 2018). Peningkatan kualitas layanan dapat meningkatkan penggunaan angkutan

umum, sebagaimana dibuktikan oleh kesediaan responden untuk memilih angkutan umum jika kualitas layanan meningkat (Kalhoro et al., 2021).

Meskipun telah dipaparkan bahwa penurunan penggunaan transportasi umum memiliki relasi dengan penurunan kualitas layanan serta peningkatan penggunaan kendaraan pribadi, namun masih jadi perdebatan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pilihan moda transportasi umum. Apakah ini dipengaruhi oleh faktor kenyamanan, faktor psikologis, kecepatan, biaya, atau faktor lainnya?. Dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia masih sedikit penelitian yang mengeksplorasi faktor-faktor yang mendasari seseorang dalam memilih moda transportasi.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan transportasi di Indonesia adalah isu yang kompleks dan berdampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat perkotaan. Salah satu permasalahan utama adalah tingginya ketergantungan masyarakat terhadap ojek sebagai sarana transportasi umum, yang dipicu oleh kemacetan lalu lintas dan permasalahan parkir di kota-kota besar. Peningkatan jumlah kendaraan bermotor telah menyebabkan ketidakseimbangan antara jumlah kendaraan dan infrastruktur transportasi yang tersedia, mengakibatkan kemacetan lalu lintas yang semakin parah. Kemacetan ini tidak hanya merugikan secara ekonomi, tetapi juga berdampak pada kualitas udara dan kesehatan masyarakat.

Kemacetan lalu lintas telah menjadi permasalahan signifikan di kota-kota besar di Indonesia, berdampak pada produktivitas individu dan perusahaan, serta kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Kemacetan dapat menimbulkan stres, mengurangi waktu luang, dan berpotensi menurunkan kualitas hidup. Meskipun pemerintah telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan transportasi umum dan mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi, jumlah kendaraan pribadi terus meningkat setiap tahunnya, menunjukkan bahwa langkah-langkah yang diambil belum sepenuhnya efektif. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan moda transportasi, baik itu faktor kenyamanan, faktor psikologis, kecepatan, biaya, atau faktor lainnya. Penelitian ini penting untuk membantu pemerintah dan penyedia layanan transportasi dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan penggunaan transportasi umum.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini secara terperinci antarlain:

1. Mengidentifikasi profil demografis penumpang Bus Trans Musi di Palembang.
2. Mengidentifikasi variabel-variabel utama dan item pengukurannya yang mendasari penumpang memilih Bus Trans Musi Palembang sebagai moda transportasi.

3. Mengukur hubungan antara variabel-variabel utama yang mendasari penumpang memilih Bus Trans Musi Palembang sebagai moda transportasi.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini antarlain:

1. **Pengambil Kebijakan:** Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengambil kebijakan untuk merumuskan strategi dan kebijakan transportasi yang lebih efektif. Misalnya, dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan moda transportasi, mereka dapat merancang kebijakan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat.
2. **Perencana:** Bagi perencana, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana merancang dan mengimplementasikan infrastruktur transportasi yang lebih baik. Misalnya, dengan memahami preferensi penumpang, mereka dapat merancang rute dan jadwal yang lebih efisien dan menarik bagi penumpang.
3. **Konsumen:** Bagi konsumen, penelitian ini dapat membantu mereka memahami berbagai faktor yang harus dipertimbangkan saat memilih moda transportasi. Misalnya, mereka dapat lebih memahami bagaimana faktor-faktor seperti kenyamanan, kecepatan, dan biaya mempengaruhi pilihan mereka.
4. **Ilmu Pengetahuan:** Dari perspektif ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada literatur ilmiah dengan menambah pengetahuan

tentang perilaku penumpang dan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan moda transportasi mereka. Ini juga dapat membantu peneliti lain yang tertarik pada topik serupa untuk mengembangkan penelitian mereka.

1.5 RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini mengacu pada kerangka untuk menentukan fokus analisis yang akan dijalankan. Ruang lingkup yang dimaksud mencakup:

1. **Konteks Geografi:** Penelitian ini dilakukan di Palembang, sebuah kota metropolitan di Indonesia. Palembang memiliki berbagai tantangan transportasi unik yang mungkin berbeda dari kota-kota lain di Indonesia atau di negara lain. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin sangat relevan untuk Palembang dan kota-kota serupa di Indonesia.
2. **Objek Penelitian:** Fokus penelitian ini adalah Bus Trans Musi Palembang, salah satu moda transportasi publik utama di kota tersebut. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi penumpang dalam memilih Bus Trans Musi sebagai moda transportasi mereka.
3. **Konsep Model:** Penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behaviour (TPB) dan Customer Satisfaction (CS) sebagai kerangka teoritis. TPB adalah teori psikologi yang menjelaskan perilaku manusia berdasarkan niat mereka, yang dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap perilaku tersebut, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Sementara itu, CS adalah

ukuran sejauh mana produk atau layanan memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.

4. **Metode:** Penelitian ini menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), sebuah metode statistik multivariat yang digunakan untuk menguji model struktural dengan variabel laten. PLS-SEM memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan kompleks antara variabel dan untuk menguji hipotesis penelitian.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Struktur penulisan ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan rincian sebagai berikut :

1. **BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini mencakup berbagai elemen penting dari penelitian, termasuk latar belakang yang memberikan konteks dan alasan penelitian, perumusan masalah yang menentukan fokus penelitian, tujuan penelitian yang menjelaskan hasil yang diharapkan, manfaat penelitian yang menunjukkan bagaimana hasil penelitian dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, ruang lingkup penelitian yang menentukan batas-batas penelitian, dan sistematika penulisan yang memberikan gambaran tentang struktur dan organisasi penelitian. Secara keseluruhan, bab ini memberikan gambaran umum tentang penelitian dan apa yang diharapkan dari penelitian ini, membantu pembaca memahami tujuan dan konteks penelitian, serta apa yang dapat mereka harapkan saat membaca lebih lanjut.

2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA.** Bab ini mencakup tinjauan pustaka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi publik, diskusi tentang teori-teori relevan seperti Theory of Planned Behavior (TPB) dan Customer Satisfaction (CS), penjelasan model konseptual penelitian, dan hipotesis penelitian yang akan diuji. Ini memberikan gambaran umum tentang kerangka teoritis penelitian dan apa yang diharapkan dari penelitian ini.
3. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN.** Bab ini memberikan gambaran mendalam tentang metodologi penelitian yang akan dijalankan, mencakup proses pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan. Ini membantu pembaca untuk memahami langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini, mulai dari bagaimana data dikumpulkan, baik itu melalui survei, wawancara, atau metode lainnya, hingga bagaimana data tersebut dianalisis untuk menghasilkan temuan. Dengan demikian, bab ini memberikan transparansi tentang proses penelitian dan memungkinkan pembaca untuk memahami bagaimana kesimpulan penelitian ditarik.
4. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.** Bab ini memberikan penjelasan rinci tentang data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini. Ini mencakup presentasi data mentah, teknik analisis yang digunakan, dan hasil dari analisis tersebut. Setelah itu, bab ini melanjutkan dengan pembahasan mendalam tentang hasil analisis, mencakup interpretasi penulis terhadap temuan, penjelasan tentang bagaimana temuan ini sejalan atau berbeda dengan penelitian sebelumnya, dan implikasi dari temuan ini untuk

teori dan praktek. Dengan demikian, bab ini tidak hanya memberikan pembaca hasil konkret dari penelitian ini, tetapi juga pemahaman yang lebih dalam tentang apa arti hasil tersebut dan bagaimana mereka berkontribusi pada bidang pengetahuan yang lebih luas.

5. **BAB V KESIMPULAN.** Bab ini mencakup kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian. Kesimpulan adalah sintesis dari temuan penelitian yang menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Ini memberikan ringkasan yang jelas dan ringkas tentang apa yang telah ditemukan dalam penelitian dan bagaimana temuan ini menjawab pertanyaan penelitian. Saran, di sisi lain, adalah rekomendasi yang dibuat berdasarkan temuan penelitian. Ini bisa mencakup saran untuk penelitian masa depan, atau rekomendasi praktis untuk praktisi atau pembuat kebijakan yang mungkin tertarik pada hasil penelitian. Dengan demikian, bab ini memberikan pembaca pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang penelitian, mulai dari temuan utama hingga implikasinya. Ini membantu pembaca memahami nilai dan kontribusi penelitian ini, baik untuk bidang pengetahuan maupun untuk praktek.